

**PENGARUH FITOTOKSIS *Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese
TERHADAP PERKECAMBAHAN BERBAGAI VARIETAS
TANAMAN JAGUNG**

Oleh
Eka Yosmarinda ¹
Winastuti Dwi Atmanto ²
Moch. Sambas Sabarnurdin ³

INTISARI

Hutan merupakan suatu areal yang di dalamnya terdapat pohon-pohon dan tumbuh-tumbuhan berkayu lainnya yang satu sama lainnya saling berinteraksi. Elemen-elemen penyusun hutan tersebut dalam kesehariannya dituntut untuk memenuhi kebutuhan akan komponen alam seperti unsur hara, cahaya matahari, air, dan sebagainya. Komponen-komponen alam tersebut jumlahnya sangat terbatas di alam. Karena keterbatasan itulah maka elemen-elemen tersebut berkompetisi dengan berbagai cara dan strategi, diantaranya adalah dengan mengeluarkan fitotoksis/zat allelopati. Hal ini dapat terjadi pada setiap areal hutan dan sistem yang digunakan dalam penanaman termasuk pada tegakan *Pinus merkusii* dengan sistem agroforestri.

Untuk mempelajari pengaruh fitotoksis/zat allelopati tusam, maka dilakukan penelitian tahap perkecambahannya dengan tanaman uji berupa tanaman jagung. Varietas tanaman jagung yang digunakan sebanyak 4 varietas yaitu 1 varietas lokal dan 3 varietas hibrida. Larutan yang digunakan adalah larutan cucian yang berasal dari ekstrak, bilasan, dan *stemflow*. Sedangkan bagian tanaman yang menjadi sumber larutan cucian adalah akar, kulit, ranting, daun, dan seresah. Penelitian dilakukan di *Green House* selama 10 hari pengamatan (5 hari disiram larutan cucian dan 5 hari disiram *aquadest*) untuk setiap metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa larutan cucian yang disiramkan pada benih jagung berpengaruh terhadap proses perkecambahannya. Namun besarnya pengaruh larutan tergantung dari sumber larutan tersebut berasal serta varietas jagungnya.

Kata kunci = Tusam, Fitotoksis, Jagung, Perkecambahan.

- 1). Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Jogjakarta.
- 2). Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Jogjakarta.
- 3). Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Jogjakarta.

**INFLUENCE OF FITOTOKSIS Pine of merkusii Jungh. Vriese de et
TO GERMINATION VARIOUS VARIETAS
CROP MAIZE**

By :
Eka Yosmarinda ¹
Winastuti Dwi Atmanto ²
Moch. Sambas Sabarnurdin ³

ABSTRACT

Forest represent is the areal which in it there are flora and trees have other wood to which one another interact. Elements compiler of the forest in all day long its claimed to fulfill requirement of component will be natural like element of hara, sunlight, water, etcetera. Natural components of its amount very limited in nature. Because limitation that's hence the elements have competition to variously and strategy, among others is by releasing fitotoksis / Iihat vitamin of allelopati. This matter earn happened in each forest areal and system which is used in cultivation of including at is strightened of pine of Merkusii with system of agroforestry.

To study influence of fitotoksis / Iihat vitamin of allelopati Pine, hence done by research of germination phase with crop test in the form of Maize crop. Used Varietas Crop Maize counted 4 varietas that is 1 local varietas and 3 hibrida varietas. Condensation the used is wash condensation coming from extract, bilasan, and stemflow. While part of crop becoming the source of wash condensation [is] root, husk, stick, leaf, and as anxious as. Research done in Green House during 10 perception day (5 day sprinkled by wash condensation and 5 day sprinkled by aquadest) to each, every method. Result of research indicate that wash condensation sprinkled at benih Jagung have an effect on to its germination process. But the level of influence of condensation depended from source of the condensation come and also its Maize varietas.

Keyword = Pine, Fitotoksis, Maize, Germination

-
- 1) Student Faculty Forestry University of Gadjah Mada Jogjakarta
 - 2) Staff Instructor Of Majors Conducting Forest, Faculty Forestry University of Gadjah
 - 3) Staff Instructor Of Majors Conducting Forest, Faculty Forestry University of Gadjah